

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kemajuan dunia usaha saat ini semakin meningkat dengan berkembangnya zaman. Hal ini tentunya menimbulkan persaingan yang semakin ketat diantara para pelaku ekonomi, baik yang terlibat secara langsung maupun yang tidak langsung terhadap konsumen dan hasil yang didapatkan. Oleh karena itu untuk menghadapi ketatnya persaingan tersebut banyak hal ataupun cara yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan agar tetap bertahan di dunia usaha.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasi dan memperoleh laba. Oleh sebab itu, perusahaan harus melakukan fungsi penjualan secara maksimal, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Untuk mendukung hal tersebut, pihak perusahaan sebaiknya memiliki manajemen yang baik dan professional, agar dapat berperan sebagai entitas usaha dalam persaingan yang semakin kompleks.

Sistem akuntansi penerimaan kas sangat bermanfaat untuk mengetahui besaran penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai suatu perusahaan yang terjadi dalam satu periode. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai berfungsi sebagai alat bantu dalam pengawasan serta evaluasi kegiatan penjualan suatu perusahaan untuk menerima laba yang

diinginkan. Prosedur penerimaan kas oleh UD Aneka Diesel adalah melalui penerimaan kas dari penjualan tunai dan penjualan kredit. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada UD Aneka Diesel Banjarmasin yaitu bagian penjualan, bagian kasir, bagian gudang dan bagian pengiriman.

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada UD Aneka Diesel Banjarmasin yaitu pembeli datang langsung ke perusahaan kemudian memilih barang, dan setelah adanya kesepakatan antara pembeli dengan bagian penjualan, pembeli dapat langsung membayar harga barang secara tunai kepada bagian kasir dan pelanggan akan menerima nota penjualan sebagai bukti pembayaran kemudian barang yang dibeli akan di serahkan ke bagian pengiriman untuk dikirim beserta surat jalan kepada pembeli.

Nota penjualan yang ada di UD Aneka Diesel terdiri dari dua lembar, lembar pertama diserahkan kepada pembeli sebagai bukti order barang yang direkam di nota penjualan. Lembar kedua diserahkan ke bagian gudang sebagai bukti untuk keluar barang dan mempersiapkan barang yang di order oleh pembeli sesuai dengan nota penjualan tersebut. barang siap diserahkan ke bagian pengiriman bersamaan dengan nota penjualan lembar kedua. Bagian pengiriman menerima barang disertai dengan nota penjualan lembar kedua. Kemudian bagian pengiriman membuat surat jalan untuk keperluan pengiriman barang ke pembeli.

Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit pada UD Aneka Diesel Banjarmasin hanya dilakukan kepada toko-toko yang sudah sejak lama menjadi mitra dari UD Aneka Diesel Banjarmasin. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan kredit UD Aneka Diesel Banjarmasin yaitu dengan pelanggan datang ke toko atau menghubungi lewat telepon kepada kasir untuk mengkonfirmasi barang yang akan dibeli ada atau tidak. Kemudian bagian kasir memberitahukan kepada bagian penjualan untuk melihat barang tersebut. bagian penjualan membuat nota penjualan sebanyak dua lembar. Lembar pertama diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan barang dan lembar kedua diserahkan ke bagian kasir untuk di arsipkan sebagai catatan akuntansi penjualan kredit. Namun, semenjak tahun 2004 kegiatan penjualan kredit pada UD Aneka Diesel tidak lagi dilakukan oleh perusahaan, karena, banyaknya mitra usaha yang tidak dapat melunasi angsuran barang-barang yang dibeli dan juga banyak toko-toko yang bangkrut akibat tidak dapat meneruskan usaha tersebut. oleh sebab itu, UD Aneka Diesel Banjarmasin sekarang hanya melayani kegiatan penjualan tunai.

Dalam prakteknya, kadang kas dikelompokkan menjadi dua yaitu kas kecil dan kas besar. Kas kecil digunakan untuk operasional sehari-hari dan jumlahnya tidak terlalu besar. Biasanya digunakan untuk biaya operasional seperti biaya administrasi, biaya telepon, listrik, dan lain-lain. Kas besar biasanya digunakan untuk menampung penerimaan penjualan tunai, pengeluaran untuk membayar utang, dan pengeluaran untuk membeli aktiva.

Pada UD Aneka Diesel prosedur penyetoran kas ke pemilik dilakukan oleh bagian kasir. Posisi kasir memegang penuh penerimaan kas dari penjualan tunai atas semua transaksi pada hari tersebut. Kasir menyerahkan sejumlah kas yang di terima dari penjualan kepada pemilik setelah jam kas tutup.

Pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan kas pada UD Aneka Diesel pada umumnya belum tepat dan tidak sesuai dengan kondisi efektif. Karena masih ada beberapa fungsi yang terkait merangkap fungsi seperti fungsi kasir dan fungsi akuntansi yang dilakukan oleh bagian kasir. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya penyalahgunaan wewenang. Untuk itu, perlu di evaluasi kembali tentang sistem penerimaan kas yang diterapkan pada UD Aneka Diesel Banjarmasin agar fungsi yang terkait lebih berperan maksimal sesuai dengan tugas yang diberikan padanya.

Dokumen yang ada pada UD Aneka Diesel seperti nota penjualan dan surat jalan. Nota penjualan digunakan sebagai dokumen yang berfungsi merekam informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Surat jalan digunakan sebagai bukti legalitas atas keluarnya barang dari gudang untuk diserahkan ke pembeli dan bukti bahwa barang tersebut bukan barang curian ketika diminta pertanggungjawabannya oleh aparat.

Hal ini dikhawatirkan dapat membuat kinerja pencatatan akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai UD Aneka Diesel menjadi tidak efisien karena kelemahan unsur pengendalian intern.

Oleh sebab itu, berdasarkan bahasan permasalahan di atas maka penulis dalam penelitian ini tertarik menganalisis “*Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada UD Aneka Diesel Banjarmasin*”. Diharapkan dapat menjadi masukan tentang sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang baik untuk UD Aneka Diesel.

B. Permasalahan

Berdasarkan bahasan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah “bagaimanakah sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang tepat untuk UD Aneka Diesel?”

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini Penulis memiliki batasan pembahasan tentang menganalisa sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai untuk Over The Counter Sale. Penulis membatasi masalah yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada UD Aneka Diesel, terutama yang berhubungan dengan fungsi kas, bagan alir dokumen yang terkait, serta dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas.

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang tepat bagi UD Aneka Diesel.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan, yaitu :

1. Penulis

Penulis dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dari masa perkuliahan baik secara teori maupun praktik, khususnya bahasan teori sistem akuntansi.

2. Perusahaan

Sebagai penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi UD Aneka Diesel sekarang dan yang akan datang dalam penggunaan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang tepat sehingga kegiatan usaha penjualan dari UD Aneka Diesel dapat terorganisasi secara baik dan benar.

3. Politeknik Negeri Banjarmasin

Penulis juga mengharapakan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Politeknik Negeri Banjarmasin khususnya semester VI sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan topik sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.